

ABSTRAK

Pengumuman akuisisi merupakan informasi yang sangat penting dalam suatu industri, karena dua perusahaan akan menyatukan kekuatannya. Keputusan akuisisi mempunyai pengaruh yang besar dalam memperbaiki kondisi perusahaan terutama dalam penampilan finansial perusahaan yang pasti membesar serta peningkatan kondisi dan posisi keuangan mengalami perubahan dan peningkatan kinerja perusahaan dan untuk melihat bagaimana reaksi pasar modal terhadap pengumuman akuisisi dengan melalui parameter pergerakan aktivitas volume perdagangan di pasar. Dari sudut pandang moneter, pemegang saham yang diakuisisi seringkali diuntungkan karena harga saham mereka dihargai diatas harga pasar (premium). Sebaliknya, pemegang saham perusahaan yang mengakuisisi belum tentu diuntungkan karena masih tergantung dari sukses tidaknya akuisisi. Kesuksesan akuisisi dapat diukur dari tercapainya peningkatan nilai perusahaan pasca-akuisisi. Tujuan penelitian untuk membuktikan dan menjelaskan adanya perbedaan *return* saham satu bulan sebelum dan satu bulan sesudah akuisisi PT. HM Sampoerna Tahun 2005. Obyek yang digunakan adalah PT. HM Sampoerna Tbk yang diakuisi oleh Philip Morris pada tanggal 18 Mei 2005. Untuk menguji hipotesis yang diajukan digunakan teknik analisis uji beda dua sampel berpasangan (*paired sample t test*). Hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang dilakukan diperoleh beberapa kesimpulan antara lain sebagai berikut hipotesis pertama yang diajukan yakni ada perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah akuisisi, tidak dapat terbukti kebenarannya. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 0,669 dengan taraf signifikan yang diperoleh adalah $0,509 <$ dari t_{tabel} sebesar 2,045. Hal ini berarti tidak terjadi perbedaan yang signifikan pada nilai *abnormal return*nya, pada saat sebelum dan sesudah akuisisi.

Kata Kunci: Return Saham, Abnormal Return